



LAMPIRAN

Pertanyaan Wawancara

Daftar pertanyaan guru

1. Komunikasi instruksional adalah komunikasi dalam bidang instruksional, di mana istilah ini sendiri berasal dari kata *interaction* yang artinya pelajaran, pengajaran, instruksi atau perintah akan tetapi dalam dunia pendidikan instruksional ini sendiri bukan hanya diartikan dengan melakukan perintah namun lebih ke arah memberikan pembelajaran atau pengajaran. Dari penjelasan di atas bagaimana menurut Ibu atau Bapak pengertian dari komunikasi instruksional di SLB Negeri Semarang.
2. Kegiatan belajar mengajar tentu adanya aktivitas komunikasi instruksional yang dilakukan oleh guru. Menurut Ibu atau Bapak apa saja aktivitas komunikasi instruksional tersebut?
3. Guru dalam memberikan pembelajaran pada siswa tentu memiliki strategi agar materi yang disampaikan dapat dipahami dengan baik. Menurut Bapak atau Ibu strategi komunikasi instruksional apa yang dilakukan di SLB Negeri Semarang agar materi yang disampaikan tepat sasaran?
4. Motivasi adalah suatu tenaga atau dorongan dari dalam yang menyebabkan kita bertindak atau berbuat yang di mana tindakan itu diarahkan kepada tujuan tertentu. Dari penjelasan diatas bagaimana menurut Ibu atau Bapak pengertian dari motivasi?

5. Dalam proses belajar mengajar tentunya guru memiliki cara dalam meningkatkan motivasi belajar siswa SLB Negeri Semarang. Menurut Ibu atau Bapak bagaimana cara meningkatkan motivasi belajar intrinsik peserta didik ?
6. Menurut Ibu atau Bapak bagaimana cara meningkatkan motivasi belajar ekstrinsik peserta didik ?
7. Apa saja faktor pendukung strategi komunikasi instruksional dalam meningkatkan motivasi belajar siswa SLB Negeri Semarang menurut Ibu atau Bapak?
8. Apa saja faktor penghambat strategi komunikasi instruksional dalam meningkatkan motivasi belajar siswa SLB Negeri Semarang menurut Ibu atau Bapak?

Daftar Pertanyaan Kepala Sekolah

1. Bagaimana Ibu atau Bapak mengetahui letak geografis SLB Negeri Semarang ?
2. Bagaimana Ibu atau Bapak mengetahui gambaran umum, sejarah berdirinya sekolah SLB Negeri Semarang?
3. Bagaimana Ibu atau Bapak mengetahui proses perkembangan SLB Negeri Semarang?
4. Apa Ibu atau Bapak mengetahui dasar atau tujuan (visi dan misi) sekolah SLB Negeri Semarang?
5. Bagaimana Ibu tahu syarat menjadi guru yang mengajar di sekolah SLB Negeri Semarang

Lampiran 1. Hasil Wawancara Narasumber 1 (Pak Bagus)

Wawancara pada tanggal 29 Oktober sampai dengan 7 September selama satu jam per tiap narasumber dan dilakukan secara langsung di SLB Negeri Semarang.

Penulis : Selamat pagi Pak Bagus ?

Narasumber : Pagi mba Ida, bagaimana ya pertanyaanya ?

Penulis : Komunikasi instruksional adalah komunikasi dalam bidang instruksional, di mana istilah ini sendiri berasal dari kata interaction yang artinya pelajaran, pengajaran, instruksi atau perintah akan tetapi dalam dunia pendidikan instruksional ini sendiri bukan hanya diartikan dengan melakukan perintah namun lebih ke arah memberikan pembelajaran atau pengajaran. Dari penjelasan di atas bagaimana menurut Bapak pengertian dari komunikasi instruksional di SLB Negeri Semarang ?

Narasumber : Komunikasi instruksional menurut saya adalah komunikasi yang dimana saya memberikan informasi pengetahuan dengan memberikan instruksi namun bukan perintah pada peserta didik, dimana tentunya menggunakan strategi komunikasi yang sesuai dengan situasi dan kondisi yang ada

Penulis : Kegiatan belajar mengajar tentu adanya aktivitas komunikasi instruksional yang dilakukan oleh guru. Menurut Bapak apa saja aktivitas komunikasi instruksional tersebut?

Narasumber : Sebelum mulai belajar biasanya saya suruh salah satu anak untuk memimpin doa mba, caranya saya panggil salah satu anaknya trus saya ajak bicara ke dia, kalau dia yang giliran memimpin berdoa. Contohnya gini hari ini bagian Bayu yang berdoa. Nanti dia doa tapi dengan bantuan saya mba, karena terkadang juga harus dibantu mereka. Jadi nanti peserta didik dan guru mengucap doa bersama

Narasumber : Hmm biasanya si mba ada beberapa anak yang cepat bosan, jadi pas dikelas tuh gak fokus. Pasti dapat mempengaruhi juga anak lainy, biasanya si saya cari cara biar anak kembali fokus

Penulis : Guru dalam memberikan pembelajaran pada siswa tentu memiliki strategi agar materi yang disampaikan dapat dipahami dengan baik. Menurut Bapak atau Ibu strategi komunikasi instruksional apa yang dilakukan di SLB Negeri Semarang agar materi yang disampaikan tepat sasaran

Penulis : Guru dalam memberikan pembelajaran pada siswa tentu memiliki strategi agar materi yang disampaikan dapat dipahami dengan baik. Menurut Bapak atau Ibu strategi komunikasi instruksional apa yang dilakukan di SLB Negeri Semarang agar materi yang disampaikan tepat sasaran?

Narasumber : Di Sekolah biasanya setiap guru membuat rancangan belajar mba, nah untuk membuat rancangan itu kita harus kenal dulu kondisi setiap anak yang mau sekolah di sin

Narasumber : Biasanya si mba nanti setiap anak akan di tes IQ-nya mba, nah paling rendah 25 paling tinggi 70 kalau di sekolah ini”

Narasumber : Biasanya mba say suruh mengamati lingkungan sekolah ada apa aja, contohnya kaya saya tanya di lapangan sana ada pohon apa, warna apa, nah dari situ saya akan mengamati mba kemampuan anak sampai mana setelah menjawab pertanyaan saya mba

Narasumber : Biasanya macem-macem ya mba seperti misalkan benda, gambar, buku atau alat-alat elektronik tergantung tema pelajaran nya mba

Penulis : Motivasi adalah suatu tenaga atau dorongan dari dalam yang menyebabkan kita bertindak atau berbuat yang di mana tindakan itu diarahkan kepada tujuan tertentu. Dari penjelasan diatas bagaimana menurut Ibu atau Bapak pengertian dari motivasi?

Narasumber : Menurut saya ya mba motivasi itu kata-kata mutiara, kata-kata yang membuat mereka bangkit, membuat mereka mendapatkan energi akan sesuatu. atau kata kata yang mendorong mereka mencapai tujuan pembelajaran tercapai

Narasumber : Motivasi belajar anak di sini macam-macam ya mas, karena anak itu kadang sudah memiliki karakter dari lingkungan keluarga yang berbeda

Penulis : Dalam proses belajar mengajar tentunya guru memiliki cara dalam meningkatkan motivasi belajar siswa SLB Negeri Semarang.

Menurut Ibu atau Bapak bagaimana cara meningkatkan motivasi belajar intrinsik peserta didik ?

Narasumber : Kalau saya punya trik mba sebelum belajar saya ajak bercerita saya sederhanakan yang dimana cerita itu adalah sebagian materi yang akan saya ajarkan nanti terus saya tanamkan dalam diri anak kalau belajar itu menyenangkan

Penulis : Menurut Ibu atau Bapak bagaimana cara meningkatkan motivasi belajar ekstrinsik peserta didik ?

Narasumber : Biasanya kan mba setiap anak memiliki background yang berbeda-beda ya, contohnya ajah ada salah satu anak yang background keluarganya sudah tidak utuh ya

Narasumber : Biasanya mba kalau ada anak yang aktif ketika menjawab pertanyaan saya di kelas dan aktif bertanya saya akan beri nilai yang bagus. Nah nanti anak-anak saya kasih tau selain nilai saya juga akan beri hadiah. Nah itu kan baik ya mba, tapi ada sisi negatifnya nanti yang tidak kebagian mendapatkan hadiah iiri. Namun hal itu memicu anak-anak yang tidak dapat hadiah bisa lebih giat belajar yang mana mereka bisa menjawab pertanyaan saya dan aktif bertanya di kelas

Penulis : Apa saja faktor pendukung strategi komunikasi instruksional dalam meningkatkan motivasi belajar siswa SLB Negeri Semarang menurut Ibu atau Bapak?

Narasumber : Faktor pendukung utama si menurut saya orang tua ya mba, karena ketika anak sampai di sekolah ini jika tidak ada peran dari orang tua yang memotivasi anak berangkat sekolah tentu anak tidak bisa sampai di sekolah. nah ketika sudah sampai di sekolah baru saya selalu guru yang mengatasinya. Tapi kalau suasana hati anak dari rumah udah gak bagus nantinya sampai sekolah tidak semangat belajar

Penulis : Apa saja faktor penghambat strategi komunikasi instruksional dalam meningkatkan motivasi belajar siswa SLB Negeri Semarang menurut Bapak?

Narasumber : Kalau anak dari berangkat udah mood jelek di sekolah pasti susah menerima materi, karena kalau mood mereka udah jelek mau kita paksa gak bakal bisa yang ada mereka tambah marah mba, trus kembali moodnya juga agak susah ya mba butuh waktu

Lampiran 2. Hasil Wawancara Narasumber 2 (Ibu Rahayu)

Penulis : Selamat pagi bu Rahayu ?

Narasumber : Selamat pagi mba Ida, bagaimana ya mba ?

Penulis : Komunikasi instruksional adalah komunikasi dalam bidang instruksional, di mana istilah ini sendiri berasal dari kata interaction yang artinya pelajaran, pengajaran, instruksi atau perintah akan tetapi dalam dunia pendidikan instruksional ini sendiri bukan hanya diartikan dengan melakukan perintah namun lebih ke arah memberikan pembelajaran atau pengajaran. Dari penjelasan di atas bagaimana menurut Bapak pengertian dari komunikasi instruksional di SLB Negeri Semarang ?

Narasumber : Komunikasi aktif yang terjalin antara guru dan juga peserta didik yang dilakukan dikelas, dimana pada saat guru memberikan materi di kelas dengan menggunakan instruksi yang jelas. Di mana saya selaku guru memberikan transfer ilmu dengan menggunakan instruksi dan kemudian anak merespon apa yang telah saya sampaikan di kelas

Penulis : Kegiatan belajar mengajar tentu adanya aktivitas komunikasi instruksional yang dilakukan oleh guru. Menurut Ibu apa saja aktivitas komunikasi instruksional tersebut?

Narasumber : Tentunya sebelum belajar ya berdoa dulu ya mba, menanyakan kabar mereka seperti mereka hari ini happy atau tidak. Apa saja

yang dilakukan di rumah. Makanya sebelum ke tema materi saya awali dengan komunikasi ringan dulu mba

Narasumber : anak-anak kan cepet bosan ya mbak, kalau monton belajar trus apa lagi tanya jawab terus. Biasanya saya selangi dengan bermain sambil belajar, contohnya anak-anak lagi seneng banget main malam buat di bentuk-bentuk tuh mba. Biasanya malamnya saya suruh bentuk seperti angka, biar bermain sambil belajar mba

Narasumber : Kalau mengajar anak berkebutuhan khusus itu beda ya mba sama ngajar anak normal lainnya, biasanya kita harus memiliki kreatifitas dan inovasi dalam mengajar, karena dilihat dari anaknya sendiri juga sulit menangkap materi yang saya sampaikan. Jadi guru harus punya ide, kaya bagaimana anak bisa menangkap materi yang saya ajarkan

Penulis : Guru dalam memberikan pembelajaran pada siswa tentu memiliki strategi agar materi yang disampaikan dapat dipahami dengan baik. Menurut Bapak atau Ibu strategi komunikasi instruksional apa yang dilakukan di SLB Negeri Semarang agar materi yang disampaikan tepat sasaran?

Narasumber : Asemen ini membantu banget mba buat kami para guru dalam membuat kegiatan belajar, karena dari hasil asesmen itu kelihatan anak tersebut bedanya apa dan kurangnya apa

Narasumber : Biasanya pas asesmen kelihatan mba anaknya ada kekurangan apa di fisik, atau intelektual dan lingkungan sosial

Narasumber : Jadi kita harus hafal betul mba tiap-tiap anak yang ada di sini, jadi tau kekurangan dan kelebihan mereka. nah kami sebagai guru menyesuaikan dengan peserta didiknya

Narasumber : Menggunakan media adalah salah satu kebutuhan mengajar bagi kami selaku guru, jika tidak menggunakan media akan ada kesulitan dalam menyampaikan materi kepada peserta didik. Tentunya kami selaku guru yang akan memilih media mana yang akan dipakai dan cocok buat siswa

Narasumber : Biasanya mba untuk tau angka paham tidak dengan materi yang saya sampaikan, kita adakan tes-tes tertulis. Sama seperti anak reguler pada umumnya pasti ada ujiannya, biasanya kita lakukan test-test sederhana di kelas. Nanti akhirnya diakhiri semester mba, dimana anak anak juga melakukan ujian semester yang nantinya menentukan mereka naik kelas atau tidak

Penulis : Motivasi adalah suatu tenaga atau dorongan dari dalam yang menyebabkan kita bertindak atau berbuat yang di mana tindakan itu diarahkan kepada tujuan tertentu. Dari penjelasan diatas bagaimana menurut Ibu atau Bapak pengertian dari motivasi?

Narasumber : Motivasi itu pujian yang saya berikan mba kepada siswa, sehingga mereka lebih semangat lagi dalam belajar. Dari kata kta pujian saya itu menjadi dorongan bagi mereka untuk mencapai tujuan mereka mba, contoh pujian yang saya berikan ketika siswa sudah menyelesaikan tugas dan diberikan pujian seperti kamu hebat, kamu jempol gitu mba

Narasumber : Kan anak tunagrahita beda ya mba sama anak normal lainnya, jadi kebanyakan kurang motivasi dari dalam diri sendiri dalam belajar ya mba soalnya susah fokus juga

Penulis : Dalam proses belajar mengajar tentunya guru memiliki cara dalam meningkatkan motivasi belajar siswa SLB Negeri Semarang. Menurut Ibu bagaimana cara meningkatkan motivasi belajar intrinsik peserta didik ?

Narasumber : Hmm saya biasanya kalau mengajar menggunakan media bermain sambil belajar mba, biar anak juga semangat dalam belajar apalagi anak tunagrahita ya kadang sulit untuk memberikan materi monoton yang serius pasti mereka bosan

Penulis : Menurut Ibu atau Bapak bagaimana cara meningkatkan motivasi belajar ekstrinsik peserta didik ?

Narasumber : Kalau saya si ya mba dalam membangun motivasi ekstrinsik itu ya lihat kondisi anak dulu ya mba, kadang kan ada anak yang rutin diharuskan belajar ada juga anak yang tidak diperhatikan belajarnya di rumah jadi tergantung latar belakang keluarga ya kan beda-beda. Contohnya aja ya mba, ada salah satu anak yang lembek dan tidak semangat kalau lagi belajar ya saya memotivasinya mba kaya saya bilang , kamu bisa ayo toh semangat, kamu kemaren aja bisa masa sekarang nggak bisa pasti bisa. Kan kamu pinter toh cah ayu.

Narasumber : Kalau ada anak yang mendapatkan prestasi di bidang non akademik biasanya kita sebagai guru juga memberikan hadiah mba juga

Penulis : Apa saja faktor pendukung strategi komunikasi instruksional dalam meningkatkan motivasi belajar siswa SLB Negeri Semarang menurut Ibu atau Bapak?

Narasumber : Kalau saya si mba. dalam memotivasi belajar anak biasanya sarana prasarana belajar yang baik agar anak juga semangat belajar. Contohnya saja saya punya bentuk bentuk angka sama media malam mba, biar anak kalau belajar angka lebih semangat karena nggak monoton lihat tulisan di papan tulis aja

Penulis : Apa saja faktor penghambat strategi komunikasi instruksional dalam meningkatkan motivasi belajar siswa SLB Negeri Semarang menurut Ibu?

Narasumber : Kalau ada anak satu mood nya jelek pasti akan mengganggu anak yang lain ya mba, apalagi kalau nangis dan ngamuk-ngamuk tentu teman yang lain mau belajar jadi teralihkannya mba

Lampiran 3. Hasil Wawancara Narasumber 3 (Ibu Ambarita)

Penulis : Selamat siang Ibu Ambarita ?

Narasumber : Selamat pagi mba Ida, bagaimana ya mba ?

Penulis : Komunikasi instruksional adalah komunikasi dalam bidang instruksional, di mana istilah ini sendiri berasal dari kata interaction yang artinya pelajaran, pengajaran, instruksi atau perintah akan tetapi dalam dunia pendidikan instruksional ini sendiri bukan hanya diartikan dengan melakukan perintah namun lebih ke arah memberikan pembelajaran atau pengajaran. Dari penjelasan di atas bagaimana menurut Bapak pengertian dari komunikasi instruksional di SLB Negeri Semarang ?

Narasumber : Komunikasi Instruksional menurut saya komunikasi yang terjadi di kelas antara guru dan peserta didik itu merupakan komunikasi intruksional mbak,cuman ya komunikasinya yang terjadi saat pemberian materi menggunakan instruksi yang berulang agar di pahami mbak, karena peserta didik disini kan beda dengan anak normal pada umumnya, jadi komunikasinya banyak memberikan instruksi mbak

Penulis : Kegiatan belajar mengajar tentu adanya aktivitas komunikasi instruksional yang dilakukan oleh guru. Menurut Ibu apa saja aktivitas komunikasi instruksional tersebut

Narasumber : Kalau saya mba, setelah menerangkan materi bisanya saya tanya jawab ke anak-anak. Biasanya setelah ditanya bisa tidak,pasti

jawabnya bisa tapi kalau disuruh maju kadang yang paling kenceng bilang bisa malah gak bisa. Makanya setiap selesai memberikan materi pasti saya tanya jawab. Biar saya tahu mereka ngerti apa nggak gitu mba, selain itu juga biar anak aktif di kelas”

Narasumber : Kan bisanya mba, kalau anak-anak belajar suka ada salah satu anak yang bosan kali pas belajar terus mood nya jelek, trus pas belajar dia ngamuk-ngamuk dan nangis. Biasanya saya ajak ngomong berdua nanya maunya apa, soalnya kalau kita maksa dia untuk diem dengerin materi gak bakal bisa mba. Anak tunagrahita semakin dipaksa semakin gak mau dia mba. Kalau sudah tau maunya kita turutin aja mba nanti kalau udah dia mau belajar lagi karena mood dia udah bagus

Penulis : Guru dalam memberikan pembelajaran pada siswa tentu memiliki strategi agar materi yang disampaikan dapat dipahami dengan baik. Menurut Bapak atau Ibu strategi komunikasi instruksional apa yang dilakukan di SLB Negeri Semarang agar materi yang disampaikan tepat sasaran?

Narasumber : Dalam penilai asesmen biasanya ada guru, psikologi, tim penerimaan siswa, dan orang tua siswa, dan siswanya juga mba

Narasumber : Nanti setelah melakukan asesmen di situ kami para guru yang menentukan anak tersebut cocok di kelas mana

Narasumber : Kan hari ini saya memberikan materi kebersihan kelas, nah batik anak-anak saya suruh mengganti gambar anak yang sedang menyapu. Kemudian gambar yang dilihat dicoba untuk dikomunikasikan, saya akan tanya apa yang mereka lihat dari

gambar itu, alat apa saja yang digunakan dari gambar itu, apa mereka pernah menyapu dan bisa menggunakan sapu

Narasumber : Dalam memilih media bagi kami para guru penting ya mba, karena kami di sini kan mengajar anak berkebutuhan khusus. kalau memilih media untuk belajar bisanya beda-beda ya mba tergantung gurunya yang mengajar. Misalkan saya pengen gambar dalam menghitung, nah guru lain bisa ajah pake angka yang bentuk bentuk itu mba. jadi dalam pemilihan media beda-beda ya mba tergantung kreatifitas guru masing-masing

Penulis : Motivasi adalah suatu tenaga atau dorongan dari dalam yang menyebabkan kita bertindak atau berbuat yang di mana tindakan itu diarahkan kepada tujuan tertentu. Dari penjelasan diatas bagaimana menurut Ibu atau Bapak pengertian dari motivasi?

Narasumber : Motivasi menurut saya mba kata-kata yang membangkitkan semangat sehingga siswa jadi lebih termotivasi kembali dalam belajar

Narasumber : Keluarga juga mempengaruhi ya mba, kalau di sekolah kan kita ajarkan dan biarkan anak tersebut mengerjakan sendiri jadi dia ada kemauan sendiri untuk belajar dan kalau anak gak bisa kerjain saya nggak bakal gantiin buat kerjakan tugas itu, saya biarkan anak itu kerjakan sendiri tapi saya di samping mendampingi. Tapi biasanya di rumah saya kan gak tau yaa gimana soalnya kalau saya kasih tugas biasanya orang tuanya yang kerjain. Saya kan bisa tau tulisan anak dan orang tua itu gimana

Penulis : Dalam proses belajar mengajar tentunya guru memiliki cara dalam meningkatkan motivasi belajar siswa SLB Negeri Semarang. Menurut Ibu bagaimana cara meningkatkan motivasi belajar intrinsik peserta didik ?

Narasumber : Biasanya setiap belajar saya menggunakan benda benda yang menarik perhatian anak ya mba, contohnya saya gunakan media malam baut bentuk angka biar mereka termotivasi untuk belajar. Selain itu saja ajak berdiskusi ringan

Penulis : Menurut Ibu atau Bapak bagaimana cara meningkatkan motivasi belajar ekstrinsik peserta didik ?

Narasumber : Biasanya ada anak yang datang itu udang mood nya tidak bagus atau buruk, nangis ngamuk, maka kita selaku guru tidak malah marah. Kita tanya ke orang tua yang antar katanya si gak apa apa eh pas saya tanya ke anaknya ternyata di rumah abis di marahin orang tua. Padahal ini anak kalau di kelas pintar dan gak rewel tapi pas itu dia rewel terus ngamuk-ngamuk mba ternyata memang dari rumahnya udah gak bagus kondisi hatinya, trus saya tenangkan dulu saya tanya maunya gimana abis itu buat perjanjian kalau sudah saya turutin harus mau belajar dengan baik ya di kelas tidak boleh ngamuk kan mengganggu teman yang mau belajar

Penulis : Apa saja faktor pendukung strategi komunikasi instruksional dalam meningkatkan motivasi belajar siswa SLB Negeri Semarang menurut Ibu atau Bapak?

Narasumber : Faktor pendukung dalam memotivasi anak menurut saya sebagai guru memberikan reward atau hadiah pada anak mba, agar anak

mersaa sbangga bahwa dia telah melakukan pencapaian yang baik. Contohnya aja mbak kalau ada anak yang bisa menjawab pertanyaan saya pada saat saya memberikan pertanyaan, saya akan memberikan hadiah atau pujian

Penulis : Apa saja faktor penghambat strategi komunikasi instruksional dalam meningkatkan motivasi belajar siswa SLB Negeri Semarang menurut Ibu?

Narasumber : Kalau udah mood jelek mau kita keluarin kata motivasi pun nggak mempan mba, harus kita balikin dulu moodnya biar baik lagi, tapi itu agak lama ya mba. Contohnya saja ada salah satu anak di kelas ini dari awal masuk moodnya udah jelek saya selaku guru berusaha mengembalikan moodnya itu bisa sampai berjam-jam

Lampiran 4. Hasil Wawancara Narasumber 4 (Ibu Sri Sugianti)

Penulis : Bagaimana letak geografis SLB Negeri Semarang Bu ?

Narasumber : SLB Negeri Semarang ini masuknya di kota semarang percisnya itu di kelurahan mangunharjo kecamatan tembalang secara geografis itu mba tempatnya naik turun ya.

Penulis : Bagaimana gambaran umum, sejarah berdirinya sekolah SLB Negeri Semarang bu?

Narasumber : Seingat saya SLB ini berdiri pada tahun 2005 saat itu sebagai SLB Negeri Semarang yang ke empat jadi saat itu sekolah luar biasa binaan dinas pendidikan saat itu sekarang dinas pendidikan dan kebudayaan ada empat sekolah, yang pertama SLB Negeri Pemalang 1, pertama SLB Negeri Pemalang 2, SLB Negeri Surakarta baru SLB Negeri Semarang. Setelah itu perpindahan yang dulu adanya di pemalang terus pindah di semarang juga jadi SLB Semarang itu jadi centernya

Penulis : Bagaimana proses perkembangan SLB Negeri Semarang bu?

Narasumber : Jadi awal berdiri itu sampai sekarang itu secara kuantitas gedungnya sudah banyak sekali, sarana dan prasarana juga banyak. Kemudian kegiatan akademis, layanan terapis semua ada. Kemudian ada gedung layanan operasional yang di dalam nya ada program-program penguat dan ini menurut kacamata saya sudah

dikatakan bagus untuk sarana prasarana. Untuk jumlah peserta didik sudah ada 600 ratus sampai hari ini

Penulis : Apa Ibu tau dasar atau tujuan (visi dan misi) sekolah SLB Negeri Semarang?

Narasumber : Kalau visi misi SLB , karena ini kita sudah menggunakan kuspada perubahan kemarin di bulan agustus itu ada revisi dikit yaitu visinya dan misinya adalah sekolah membentuk peserta didik yang berkarakter dan sebagai perwujudan dari profil pancasila seperti itu.

Penulis : Bagaimana Ibu tahu syarat menjadi guru yang mengajar di sekolah SLB Negeri Semarang?

Narasumber : Tentunya ya mba untuk guru yang mengajar anak tunagrahita dari pendidikan luar biasa untuk seleksinya ada guru yang kontrak dinas dan ada juga dari berbasis dari sekolah. Untuk yang kontrak dinas kita memberikan seleksi yang ketat sehingga tidak semua yang melamar di SLB Negeri Semarang kita terima karena ada kriterianya. Kriterianya ini sendiri contohnya dari pendidikan luar biasa dan dia punya kemampuan lebih seperti bisa bermain musik, bisa menari itu menjadi nilai plus.

Penulis : Guru dalam memberikan pembelajaran pada siswa tentu memiliki strategi agar materi yang disampaikan dapat dipahami dengan baik. Menurut Ibu strategi komunikasi instruksional apa yang

dilakukan di SLB Negeri Semarang agar materi yang disampaikan tepat sasaran?

Narasumber : Strategi komunikasi instruksional adalah pendekatan yang digunakan dalam proses belajar atau penyampaian ilmu pengetahuan yang dimana tujuannya anak dapat memahami apa yang disampaikan, kalau buat SLB sendiri harpanya anak bisa mandiri jadi bisa merawat diri sendiri itu yang penting mba. Mereka kan kesulitan merawat diri sendiri, selebihnya ya mereka bisa mengerti dan menerima ilmu yang diberikan pengajar di kelas



Lampiran 5. Hasil Wawancara Narasumber 4 (Bapak Haris)

Penulis : Bagaimana letak geografis SLB Negeri Semarang pak ?

Narasumber : SLB Negeri Semarang ini tepatnya di jalan Elang Raya, kecamatan nya di tembalang kota Semarang. Posisinya di Semarang tapi agak ke selatan sedikit itu mbak

Penulis : Bagaimana gambaran umum, sejarah berdirinya sekolah SLB Negeri Semarang pak?

Narasumber : SLB Negeri Semarang berdiri pada tahun 2006 dulu baru sekitar siswa sekitar 30 awalnya, gedung tidak sebesar ini gurunya pun sedikit tidak lebih dari 15 orang. Kemudian dari 2006 berkembang-berkembang sekarang sampai 2022 sekarang siswanya hampir 600 mba kalau guru hampir 150. Gedung luas sekitar 3 hektar ini. Dulu di rintis oleh Pak Ciptono beliau ini kepala sekolah yang pertama. Dulu dari balai rw di balai gemah daerah gemah dekat pedurungan kemudian dari situ berkembang-berkembang kemudian 2006 semua yang dari tempat beliau di boyong ke sini SLB Negeri Semarang untuk cikal bakal perintisan SLB Negeri Semarang kemudian berkembang sampai sekarang.

Penulis : Bagaimana proses perkembangan SLB Negeri Semarang pak?

Narasumber : Jadi awal berdiri itu sampai sekarang itu secara kuantitas gedungnya sudah banyak sekali, sarana dan prasarana juga banyak. Kemudian kegiatan akademis, layanan terapis semua ada.

Kemudian ada gedung layanan operasional yang di dalam nya ada program-program penguat dan ini menurut kacamata saya sudah dikatakan bagus untuk sarana prasarana. Untuk jumlah peserta didik sudah ada 600 ratus sampai hari ini

Penulis : Apa Bapak tau dasar atau tujuan (visi dan misi) sekolah SLB Negeri Semarang?

Narasumber : Kalau visi misi SLB , karena ini kita sudah menggunakan waspada perubahan kemarin di bulan agustus itu ada revisi dikit yaitu visinya dan misinya adalah sekolah membentuk peserta didik yang berkarakter dan sebagai perwujudan dari profil pancasila seperti itu.

Penulis : Bagaimana Bapak tau syarat menjadi guru yang mengajar di sekolah SLB Negeri Semarang?

Narasumber : Kriterianya di sini kan ada layanan akademis, layanan vokasi dan terapi. tiga layanan ini menuntut tiga profesionalisme tenaga. Kalau yang layanan akademis haru lulusan dari pendidikan luar biasa. Kemudian keterampilan atau vokasi dari tenaga jurusan vokasi. Nah ketika layanan terapi dari tenaga kesehatan untuk fisioterapi.

6. Lampiran Dokumentasi



(Gambar proses belajar mengajar)

7. Lampiran Dokumentasi



(Gambar proses belajar mengajar)

HASIL PLAGIASI

Similarity Report

PAPER NAME

TA - 15.M1.0085.docx

WORD COUNT

15595 Words

CHARACTER COUNT

100540 Characters

PAGE COUNT

86 Pages

FILE SIZE

130.1KB

SUBMISSION DATE

Oct 11, 2022 12:14 PM GMT+7

REPORT DATE

Oct 11, 2022 12:18 PM GMT+7

● **16% Overall Similarity**

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

- 15% Internet database
- 4% Publications database
- Crossref database
- Crossref Posted Content database
- 10% Submitted Works database

● **Excluded from Similarity Report**

- Bibliographic material
- Quoted material
- Cited material
- Small Matches (Less than 10 words)